BAB 2

DATA & ANALISA

2.1 Data

Untuk mencapai hasil yang maksimal dari film dokumenter ini, maka diperlukan data yang mencukupi dan akurat, maka diperoleh data-data pendukung kampanye ini dari:

a. Wawancara dengan penyapu jalan
b. Wawancara dengan petugas Dinas Kebersihan
c. Buku
d. Artikel
e. Internet

Dalam membuat judul film jenis dokumenter "**Permata yang Berdebu**" ini, diperoleh data-data yang yang berhubungan dengan semua yang berhubungan dengan aktivitas seorang penyapu jalan, kebersihan lingkungan dan apa saja yang harus kita ketahui. Sehingga film dokumenter ini dapat mempunyai dasar dan konsep yang kuat serta dapat menyalurkan emosi yang kita rasakan kepada para penyapu jalanan tersebut.

2.2 Mengenal Penyapu Jalan

Penyapu jalan yang sering kita jumpai adalah berasal dari keluarga miskin yang mungkin juga kurang mengenal tentang arti dari pendidikan di dalam kehidupan mereka. Sepertinya ini yang menjadikan mereka lebih memilih

menjadi penyapu jalan karena tidak memiliki cukup banyak pendidikan untuk memperoleh mata pencahariaan yang lebih tinggi. Sebagian besar dari mereka adalah pendatang yang berasal dari luar Jakarta. Penyapu jalan biasanya memulai aktifitasnya di mulai dari pagi hingga menjelang sore hari. Dan seorang penyapu jalan hanya menerima upah Rp 8.500,00 perharinya.

Salah seorang penyapu jalan adalah Pak Sarbini. Beliau sudah bekerja sebagai seorang penyapu jalan selama 30 tahun. Tinggal di Kalimalang, mempunyai seorang istri dan dua orang anak. Pada awalnya Pak Sarbini hanya menerima upah Rp 1.500,- perharinya sebagai seorang penyapu jalan dan kini menjadi Rp 8.500,- perharinya. Pak Sarbini menyapu disekitaran wilayah Pancoran. Didalam profesinya yang penuh bahaya, beliau tidak mendapatkan asuransi kesehatan dan keselamatan dari perusahaan dimana beliau bekerja.

2.3 Data Penyelenggara

2.3.1 Aspek Indonesia

ASPEK Indonesia (Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia) adalah sebuah Federasi nasional Serikat Pekerja di sektor jasa yang dideklarasikan pada tanggal 11 November 1998 Kongres pertamanya pada tanggal 20 Februari 1999. Telah berafiliasi dengan UNI (Union Network International) yang berpusat di Nyon Switzerland, sejak maret 1999.

Keanggotaan

Jumlah Serikat Pekerja yang telah berafiliasi hingga saat ini adalah 153 Serikat Pekerja dari berbagai perusahaan (lokal maupun internasional), dengan jumlah anggota saat ini : + 200.000 pekerja. Tersebar diseluruh wilayah Indonesia .

Motto

One World

One Voice

Solidarity

Visi

- Pekerja harus menjadi subjek yang berperan aktif dalam suatu proses pembuatan kebijakan baik pada tingkat perusahaan, lokal, regional, nasional maupun internasional.
- Pekerja akan memiliki kekuatan dan posisi tawar apabila bersatu dalam wadah Serikat Pekerja. Dengan kekuatan ini, pekerja dapat memainkan perannya secara signifikan dalam membela dan melindungi kepentingan dan hak-hak pekerja.
- Serikat Pekerja harus dibangun dan dikembangkan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip SIDURE (Solidarity, Independency, Democracy, Unity, Responsibility dan Equality). Image yang buruk tentang Serikat Pekerja selama ini, karena tidak diterapkannya prinsip-prinsip tersebut secara utuh dan menyeluruh.
- Hubungan kemitraan dengan pihak perusahaan dibangun diatas 4 landasan pokok, yaitu : Mutual understanding, mutual respect, mutual trust dan mutual benefit guna mencapai win-win solution melalui suatu proses tawar menawar(bargaining) dalam iklim dialog yang sehat dan konstruktif.
- Di era globalisasi seperti sekarang ini, Serikat Pekerja tidak bisa lagi mengandalkan gerakannya pada cara-cara, strategi-strategi dan hukum-hukum yang bersifat local-konvensional. Gerakan Serikat Pekerja harus juga menglobal

untuk mengimbangi kekuatan arus modal, dengan membuka jaringan kerja secara internasional, serta jauh melihat ke depan (looking forward strategy)

Misi

- Menumbuhkan kesadaran berserikat dan solidaritas dikalangan masyarakat pekerja.
- Menciptakan iklim, tradisi dan budaya kehidupan Serikat Pekerja yang sehat dan kondusif.
- Mempersatukan dan memperkuat posisi tawar pekerja baik secara sosial, ekonomi, politik maupun hukum.
- Menegakkan, melindungi dan membela kepentingan serat hak-hak pekerja.
- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme pekerja.
- Membangun paradigma baru gerakan Serikat Pekerja yang lebih profesional dan demokratis.
- Meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.
- Menegakkan hak asasi manusia, demokrasi, keadilan sosial dan supremasi hukum.
- Menjadikan gerakan Serikat Pekerja di Indonesia lebih mengglobal.
- Mengembangkan Good Union Governance dalam gerakan Serikat Pekerja.
- Membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang Concern terhadap permasalahan pekerja.

2.4 Target Sasaran

Masyarakat umum

Demografi : Laki-laki dan perempuan

Geografi : Kota Besar.

Psikografi : Aktif, kritis, mencintai lingkungan bersih.

2.5 Faktor Pendukung dan Penghambat

Pendukung

a. Belum adanya film yang mengangkat tentang profesi dari seorang penyapu jalan.

b. Banyak orang yang minat untuk menonton film.

Penghambat

a. Masyarakat pada umumnya lebih menyukai film yang berbau percintaan, horor khususnya anak muda.